



**Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi di Desa Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu**

**Dedi Wahyudi<sup>1</sup>, Nuryah<sup>2</sup>, Erna Wati<sup>3</sup>, Erisma Akas Riyani<sup>4</sup>, Diah Ayu Anggraini<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> *Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia*

<sup>2</sup> *Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia*

<sup>3</sup> *Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia*

<sup>4</sup> *Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia*

<sup>5</sup> *Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia*



E-mail: [dedi.wahyudi@metrouniv.ac.id](mailto:dedi.wahyudi@metrouniv.ac.id)<sup>1</sup>

[nuryah729@gmail.com](mailto:nuryah729@gmail.com)<sup>2</sup>

[eitserna@gmail.com](mailto:eitserna@gmail.com)<sup>3</sup>

[erismaakas@gmail.com](mailto:erismaakas@gmail.com)<sup>4</sup>

[diahayuanggraini721@gmail.com](mailto:diahayuanggraini721@gmail.com)<sup>5</sup>

**Article Info**

Diterima

1 September 2022

Direvisi

27 September 2023

Diterbitkan

3 Oktober 2023

**Abstrak**

Tulisan ini merupakan hasil kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran mahasiswa dosen dan menanamkan segala ilmu yang didapat di kampus. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga merupakan proses pembelajaran untuk dapat hidup di tengah masyarakat dan berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan. Fakta di lapangan membuktikan bahwa ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di kelas belum cukup jika dibawa ke lapangan. Seorang mahasiswa harus tetap bisa berkomunikasi dengan masyarakat. Proses ini akan menghasilkan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk bekal sosial di masa depan.

**Kata kunci:** Membaca, literasi, pemberdayaan.

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

DOI: <https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.5401>

P-ISSN [2686-3839](https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.5401) dan E-ISSN [2686-4347](https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.5401)

Volume 5 Number 2, December 2023

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## **Pendahuluan**

Kegiatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa dilaksanakan di luar kampus yaitu di dalam masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dan juga perkembangan masyarakat mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni guna melaksanakan pembangunan yang kini semakin meningkat. Selain itu pengabdian masyarakat diharapkan juga mampu meningkatkan persepsi dosen dan mahasiswa terkait relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan yang ada dalam masyarakat (Fitri Anasari; 2015). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Pasal 24 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat (Andi Syahputra; 2020).

Kegiatan Pengabdian atau pemberdayaan merupakan salah satu bentuk kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan juga teknologi demi mencerdaskan kehidupan bangsa serta kesejahteraan masyarakat (Ahmad Ulil Albab; 2021). Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada maka kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam jenjang perguruan tinggi (Dedi Wahyudi; 2020).

Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain, pendidikan untuk penyadaran dan pemampuan diri mereka (Ravik Karsidi; 2001).

Selama pengabdian, agar masyarakat tempat kita mengabdikan dapat memahami dan mengaplikasikan program kerja yang dilaksanakan maka diperlukan pelaksanaan program kerja ataupun kegiatan baru yang kita ciptakan berlangsung selama sehari atau dua hari saja. Tetapi, mampu di lanjutkan dan diteruskan oleh masyarakat, anak-anak maupun keturunan mereka nantinya (Djono; 2020).

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pekon Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu menjadi salah satu tempat yang menjadi tempat fokus kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dan melakukan program kerja kami. Di Pekon Pandansari Selatan dengan masyarakat yang sudah mampu sedikit memahami mengenai bidang pendidikan, bidang agama, bidang kesehatan, ilmu dan teknologi dan dalam bidang seni dan budaya. Dengan melaksanakan program kerja tersebut mampu menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa sangat berperan aktif dalam pengembangan dan pembangunan dan tentunya pengembangan sumber daya manusia. Tim berusaha melakukan yang terbaik agar mampu bermanfaat untuk seluruh masyarakat Pekon Pandansari Selatan. Melalui program ini diharapkan dosen dan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya (Shofiatur Rachmah; 2016).

Pekon Pandansari Selatan adalah Salah satu pekon di wilayah kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang merupakan pemekaran dari Pekon Pandansari yang diresmikan oleh Bapak Bupati Tanggamus yaitu Fauzan Sya'i pada tanggal 27 November 2007 melalui Sidang Paripurna dan disahkan oleh Anggota Dewan Kabupaten Tanggamus. Pekon Pandansari Selatan sendiri memiliki luas wilayah sebesar 358.719 Ha dengan jumlah penduduk 3.245 jiwa. Jumlah kepala keluarga di desa ini 1007 kepala keluarga. Terdiri atas 1668 jiwa laki-laki dan 1577 jiwa

perempuan. Desa ini terbagi dalam 4 dusun yaitu 4 RT di dusun III, 4 RT di dusun II, 2 RT di dusun I, dan 3 RT di dusun IV.

Pekon Pandansari Selatan berbatasan langsung dengan Desa Panggung Rejo di sebelah timur, sebelah utaranya ialah Desa Pandan Surat, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukoharjo II, sebelah selatan Desa Sukoharjo IV.

Masyarakat di pekon Pandansari Selatan memiliki potensi dalam membuat genteng dan *meubel*. Selain itu, potensi sawah di Pekon Pandansari Selatan juga luas, potensi juga ada potensi peternakan serta ada beberapa budidaya Jamur Rumahan dan lain sebagainya.

Aktivitas sebagian besar warga Pekon Pandansari Selatan setiap harinya untuk bertahan hidup adalah dengan pengelolaan hasil garapan panen dari sawah dan juga pembuatan genteng dan meubel dan tak sedikit pula ibu ibu yang bekerja di industri meubel dan genteng tersebut.

Untuk bidang pendidikan Pekon Pandansari Selatan memiliki fasilitas berupa sekolah Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama. Selain itu Pekon Pandansari Selatan juga mempunyai fasilitas PATBM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat) atau dapat disebut juga pojok baca sebagai sebuah gerakan dai jaringan atau kelompok warga pada tingkat masyarakat yang bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan perlindungan anak.

Pandansari Selatan yang berada di bawah kecamatan Sukoharjo terletak sekitar 37 km sebelah barat Kota Bandar Lampung yang merupakan Ibukota Provinsi, 270 km Barat Laut Jakarta, serta 330 km Barat Daya Kota Palembang.

Agar masyarakat sekitar mampu memahami dan dapat mengaplikasikan apa saja yang kita kerjakan selama pengabdian, dalam kehidupan sehari-hari mereka diperlukan melaksanakan program kerja maupun kegiatan baru yang kita ciptakan tidak hanya dilakukan sekali atau duakali saja. Tetapi, mampu di lanjutkan dan diteruskan oleh masyarakat, anak-anak mereka maupun keturunan mereka (Djono; 2020).

Permasalahan yang terjadi di Pandansari Selatan yaitu terkait literasi. Literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui suatu kegiatan menulis, membaca, berbicara ataupun juga menyimak (Dhina Cahya Rohim; 2020). Gerakan literasi ini bertujuan salah satunya ialah meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa literasi itu sangat penting karena dapat menambah wawasan yang semakin luas (Dharma; 2013). Pada pemanfaatan pojok baca ini, tim menggunakan buku cerita bergambar untuk literasi bersama dengan anak-anak desa pandansari selatan. Buku bergambar merupakan sebuah media pembelajaran yang baik untuk diberikan pada anak-anak. Hal ini dikarenakan buku bergambar tidak mengandung banyak tulisan, sehingga tidak mudah membuat si anak merasa bosan. Justru, aneka gambar yang lucu dan beraneka warna akan sangat menarik minat si kecil untuk memahami ceritanya. Apalagi di rentang usia anak anak, mereka sedang ingin tahu tentang banyak hal. Sehingga ia akan selalu bertanya apa saja yang ia lihat maupun dengar. Program kerja Pendampingan Literasi Anak Dengan Memanfaatkan Pojok Baca ini penulis buat karena melihat banyak sekali anak anak yang waktu bermainnya banyak dihabiskan untuk bermain gadget, dimana gadget jika tidak digunakan dengan sebaik-baiknya dapat menimbulkan dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positifnya. Selain itu tim juga memanfaatkan buku-buku cerita bergambar yang ada di Pojok Baca Desa Pandansari Selatan untuk memaksimalkan kegiatan ini, dimana sebelumnya pojok baca sempat vakum selama Covid-19 dan banyak buku buku yang masih baru yang belum terpakai.

Program diprioritaskan kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan literasi di pojok baca karena sudah tidak berjalan lagi semenjak adanya virus covid-19. Selain itu adanya fasilitas buku-buku cerita bergambar di Pojok Baca menjadi alasan saya mengadakan program ini. Literasi ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar anak-anak serta dapat membangkitkan semangat membaca anak-anak.

### **Metodologi**

Participatory Action Research (PAR) menetapkan pada metode penelitian yang berkaitan dengan penilaian dari sebuah organisasi yang dimana suatu subjek penelitian berpartisipasi dengan penelitian profesional. PAR merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai objek dalam penelitiannya. Tujuannya untuk membentuk suatu perubahan yang lebih baik (Raissa Amanda Putri; 2021). PAR tidak hanya mementingkan hasil keilmuan, akan tetapi juga menitik beratkan pada perubahan dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif (Suawartiningsih; 2015)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peneliti mengambil objek penelitian yaitu sosialisasi dan pendampingan literasi. Subjek penelitiannya yaitu Remaja dan juga anak-anak. Untuk kegiatan ini metode Participatory Action Research (PAR), langkah-langkah penyelenggaraan meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi yang akan disampaikan saat sosialisasi tentang progja kita
2. Melakukan tahap pendekatan dengan subyek untuk melihat sejauh mana mereka memahami tentang sosialisasi kita
3. Pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan kondisi lokasi Pekon Pandansari dan permasalahan yang terjadi. Maka dengan permasalahan ini menggunakan pendekatan *Problem Solving Approach* (pemecahan masalah) yaitu suatu proses mental dan juga intelektual untuk memecahkan masalah berdasarkan data serta informasi yang sangat akurat (Ni Nyoman Kartini ; 2015)

Pendekatan kunci pemberdayaan masyarakat adalah bahwa masyarakat adalah sasaran dari upaya pembangunannya sendiri, bukan sasaran dari berbagai proyek pembangunan. Berdasarkan konsep ini, pemberdayaan dalam masyarakat tentunya harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

1. Upaya harus terarah (targeting), jadi ini yang disebut keberpihakan oleh orang. Ini ditunjukkan langsung kepada orang-orang yang membutuhkannya sesuai permintaan melalui program yang dirancang untuk memecahkan masalah.
2. Program ini harus langsung dilibatkan atau dilaksanakan oleh masyarakat yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan maupun pertanggungjawaban.

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan kelompok, bertujuan agar dapat memecahkan persoalan yang ada dengan tepat, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Kegiatan pengabdian dengan PAR ini dilaksanakan dengan mengacu metodologi riset tertentu, harus bertujuan untuk mendorong aksi transformatif, dan harus melibatkan sebanyak mungkin masyarakat warga atau anggota komunitas sebagai pelaksana PAR-nya sendiri (Imam Azhar; 2019)

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan diawali dengan analisis SWOT. Analisis *SWOT* Adalah Upaya Untuk Mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman yang menentukan suatu pekerjaan. Dalam mempermudah memecahkan masalah satu persatu disuatu Desa dapat menggunakan metode analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities and Thareats*).

Analisis *SWOT* merupakan identifikasi dari beberapa faktor yang secara sistematis dapat menentukan strategi suatu usaha. Analisis *SWOT* terdiri dari beberapa faktor-fakor yakni, kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Thareats*) (Istiqomah; 2017).

Metode analisi *SWOT* merupakan salah satu metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam satu permasalahan mampu membentuk kekuatan dan potensi yang sudah dimiliki. Kemudian dicari dimana kelemahan dalam suatu objek sehingga menjadi suatu permasalahan. Dalam upaya pemecahan masalah dilakukan melalui kesempatan atau dukungan yang dimiliki serta hambatan yang ada (Zuhrotun Nisak; 2013).

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, di Pekon Pandansari Selatan KPM IAIN Metro memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perkembangan Pekon Pandansari Selatan yaitu kurangnya kegiatan literasi yang memanfaatkan pojok baca terhadap anak-anak di desa Pandansari Selatan apalagi selama pandemi Covid-19.

Setelah kita mengetahui masalah yang ada dilokasi, selanjutnya kita mencari penyelesaian masalah serta solusinya yaitu setelah penulis mengikuti proses Kegiatan Literasi dengan memanfaatkan Pojok Baca (gedung garasi PATBM) pada anak-anak diharapkan dapat menambah kebiasaan yang baik dan menjadikan anak-anak gemar untuk membaca.

Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi di Desa Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu yang dilaksanakan selama satu minggu sekali yaitu tanggal 28 Juli, 4 Agustus, 11 Agustus dan 18 Agustus 2022 di Pojok Baca (gedung Garasi PATBM) dan Posko IAIN Metro.



Gambar 1. Proses Kegiatan Literasi Tanggal 28 Juli 2022



Gambar 2. Proses Kegiatan Literasi Tanggal 4 Agustus 2022



Gambar 3. Proses Kegiatan Literasi Tanggal 11 Agustus 2022



Gambar 4. Proses Kegiatan Literasi Tanggal 18 Agustus 2022

Kegiatan pengabdian pada Pekon Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu alhamdulillah bisa dilaksanakan secara baik. Dalam hal ini tidak lepas dari faktor pendukung & faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu mendapatkan tanggapan dan dukungan yang baik dari bapak kepala pekon sebagai pemimpin Pekon Pandansari Selatan serta masyarakat setempat; tim juga mendapatkan arahan dari beberapa pengurus masjid, ibu ibu pengajian perihal kegiatan pengabdian; dan adanya antusias dari anak-anak sekitar Pekon Pandansari Selatan dari pendidikan Paud, TK, SD dan SMP. Adapun faktor penghambatnya

yaitu : Harapan yang penuh dari masyarakat Pekon Pandansari Selatan terhadap tim tidak dapat dipenuhi semua karena; kelanjutan program yang telah kami laksanakan ada yang tidak bisa kami lakukan lagi setelah waktu pengabdian selesai.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat kami dapatkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut: Kegiatan pengabdian di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu mendapatkan sambutan yang sangat hangat tanggapan serta perhatian yang cukup baik dari warga Pandansari Selatan dan pejabat setempat.

Secara keseluruhan kegiatan program kerja yang telah kami rencanakan berlangsung dengan baik. Mampu berjalan dengan optimal dan lancar. Bekal yang kami berikan kepada masyarakat pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian yang kami lakukan di Pekon Pandansari Selatan ini dengan tujuan untuk memberikan hal-hal yang positif

Dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini kami pun dapat menyimpulkan bahwasannya masyarakat mampu menyimpulkan dari kegiatan-kegiatan dan perlakuan selama kami tinggal di daerah mereka oleh sebab itu masyarakat bisa dibilang melihat kegiatan kami sebagai cermin dari perlakuan mereka selanjutnya.

Untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya, harapan untuk panitia ialah dapat memberikan bekal serta arahan yang dapat membantu dan mempermudah para peserta pengabdian dalam menjalankan seluruh kegiatannya nanti.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tidak ditemukan adanya potensi konflik kepentingan oleh tim peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu yang telah memberikan kesempatan kami untuk mengabdikan. Kemudian terima kasih kami sampaikan kepada pengelola *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan naskah ini.

### **Pernyataan Kontribusi Penulis**

Dedi Wahyudi memimpin, membuat konsep, dan rencana penelitian dan pengabdian. Nuryah memberikan arahan naskah akademik dan menambahkan beberapa informasi. Erna Wati, Erisma Akas Riyani, dan Diah Ayu Anggraini menyiapkan data, menulis kerangka dasar naskah, dan mengedit naskah.

### **Referensi**

- Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk., "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studia Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 01, no. 01 (Januari 2021): 40.
- Andi Syahputra dan Heri Rahmatsyah Putra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)," *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2020): 2.

- Dedi Wahyudi, Nasrul Hakim, Dan Ahmad Rofii, Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ceringin Asri Dalam Mengembangkan Potensi Desa, *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (202 (dedi , nasrul dan ahmad 2020): 2035.
- Dharma K.B, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar,” *Journal of chemical information and modeling*, Vol 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Dhina Cahya Rohim dan Septina Rahmawati, “Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 6, no. 3 (September 2020): 6.
- Djono Djono, Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19, *DEDIKASI: Community Service Reports* 2, no. 2 (2020).
- Djono, “Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19,” *Dedikasi: Community Service Reports*, Vol 2, no. 2 (2020).
- Fitri Anasari, Addy Suyatno, dan Ibdah Fitri Astuti, “Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital,” *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol 10, no. 1 (Februari 2015): 12.
- Imam Azhar “Ditat KKN PAR” (Jurnal IAI-TABAH)2019
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto, “Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus),” *Jurnal Bisnis*, Vol 5, no. 2 (Desember 2017): 370.
- Ni Nyoman Kartini, Putu Budi Adnyana, dan Ida Bagus Jelantik Swasta, “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Ilmiah Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol 4, no. 2 (2014).
- Raissa Amanda Putri dan Salsalina Br Sembiring, “Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR),” *J-IbM: Jurnal IPTEK bagi Masyarakat*, Vol 1, no. 1 (2021): 3.
- Ravik Karsidi *Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (MEDIATOR, Vol. 2 No. 1, 2001), hal:119
- Shofiatur Rachmah (Jurnal laporan KKN 2016)
- Suawartiningsih, Implementasi PAR dalam Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Paragdim Vol: 2, No: 1, 2015) Hal.3
- Zuhrotun Nisak, “Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif,” *Jurnal Ekbis*, Vol 9, no. 2 (2013): 468.